

26 Oktober 2021

Update Global

- Ekonomi Korea Selatan naik 4,0 persen (yoy) pada triwulan III-2021**, melambat dari ekspansi 6,0 persen (yoy) pada periode sebelumnya. Angka tersebut lebih rendah dari konsensus pasar pada pertumbuhan 4,2 persen (yoy). Konsumsi masyarakat dan investasi tumbuh masing-masing 3,2 persen (yoy) dan 1,8 persen (yoy), melambat dari pertumbuhan pada triwulan sebelumnya dipicu oleh kenaikan kasus COVID-19 terutama varian Delta. Di sisi lain, belanja pemerintah tumbuh 6,3 persen (yoy). Ekspor tumbuh 6,9 persen (yoy), turun tajam dari pertumbuhan 22,4 persen (yoy) pada triwulan sebelumnya. Sementara impor tumbuh 6,7 persen (yoy). Pada basis triwulanan, PDB Korea Selatan tumbuh 0,3 persen (qoq), setelah tumbuh 0,8 persen (qoq) pada triwulan sebelumnya. (*Trading Economics*)
- Produksi manufaktur Singapura berkontraksi 3,4 persen (yoy) pada September 2021**, jauh lebih dalam dibandingkan dengan perkiraan pasar dengan kontraksi sebesar 0,5 persen (yoy). Ini adalah penurunan pertama dalam produksi manufaktur Singapura sejak Oktober 2020, dipicu oleh meningkatnya kasus COVID-19 varian Delta di seluruh wilayah. Pada basis bulanan, output manufaktur secara tak terduga menurun 2,8 persen (mtm), meleset dari konsensus dengan kenaikan sebesar 0,3 persen (mtm). (*Trading Economics*)
- Inflasi harga produsen Spanyol naik sebesar 23,6 persen (yoy) pada September 2021**, lebih tinggi dari inflasi harga produsen pada bulan sebelumnya sebesar 17,9 persen (yoy). Inflasi harga produsen bulan September merupakan level tertinggi sejak Desember 1977 dengan inflasi tertinggi sepanjang masa sebesar 24,6 persen (yoy). Hal ini terutama dipicu oleh krisis energi yang belum pernah terjadi sebelumnya, gangguan pasokan yang sedang berlangsung dan *low base effect*. (*Trading Economics*)

Update Domestik

- Realisasi insentif pajak yang telah dimanfaatkan oleh Wajib Pajak (WP) hingga pertengahan Oktober 2021 sebesar Rp60,57 triliun**. Insentif ini diberikan di tengah pandemi COVID-19. Insentif untuk dunia usaha yang telah dimanfaatkan sebesar Rp57,81 triliun. **Penerimaan pajak naik 13,2 persen menjadi Rp850,1 triliun hingga September 2021**. Kenaikan pajak sejalan dengan pemulihan sejumlah sektor ekonomi. (CNN)
- Penerimaan negara dari Bea Keluar (BK) hingga 31 Agustus 2021 tumbuh signifikan sebesar 891,54 persen (yoy) menjadi Rp18,89 triliun**. Pertumbuhan fantastis ini didorong oleh penerimaan dari ekspor komoditas mineral dan produk kelapa sawit. Penerimaan BK dari ekspor komoditas mineral, tumbuh 118 persen (ytd), didorong peningkatan volume ekspor dan harga tembaga. Sementara penerimaan BK dari ekspor kelapa sawit tumbuh hingga 3.163,99 persen (ytd). (CNBC)

Indikator	Posisi Terakhir	Perubahan	
		DTD	YTD
Keuangan			
IDR/USD	14.153	▲ 0,04	▼ -0,73
IHSG	6.657	▲ 0,47	▲ 11,34
Gov Bond Yield			
- 5Y	5,0	▼ -0,78	▼ -3,89
- 10Y	6,0	▼ -0,61	▲ 2,37
Arus Modal (Juta USD)			
- Saham	215,2	▲ 131,6	▲ 2.791,5
- Obligasi	-85,2	▼ -182,5	▼ -246,7
CDS 5Y	81,4	▼ -1,63	▲ 20,12
Harga Komoditas Global			
Brent (USD/bbl)	85,5	▼ -0,53	▲ 65,12
WTI (USD/bbl)	83,3	▼ -0,59	▲ 71,62
CPO (MYR/mt)	5.267,0	▲ 0,44	▲ 35,36
Emas (USD/oz)	1.802,3	▲ 0,30	▼ -5,06
Batubara (USD/mt)	226,0	▼ -1,74	▲ 180,75
Karet (USD/mt)	175,9	▲ 0,98	▲ 17,03
Natural Gas (USD/mmbtu)	5,9	▲ 0,76	▲ 134,07
Nikel (USD/mt)	20.430,0	▲ 3,09	▲ 23,32
Tembaga (USD/lb)	449,2	▼ -0,81	▲ 27,64
Timah (USD/mt)	37.457,0	▲ 0,29	▲ 84,29
Aluminium (USD/mt)	2.874,0	▲ 0,30	▲ 45,22
Kakao (USD/mt)	2.603,0	▼ -0,50	■ 0,00
Harga Komoditas Domestik (Rp)			
Beras	11.700	▲ 0,43	▼ -0,43
Daging Ayam	36.250	▲ 0,83	▲ 0,55
Daging Sapi	124.250	▲ 0,08	▲ 4,94
Telur Ayam	23.100	▲ 0,43	▼ -17,94
Bawang Merah	29.800	▲ 0,68	▼ -12,61
Bawang Putih	29.600	▲ 0,51	▲ 4,96
Cabai Merah	36.550	▲ 0,28	▼ -38,12
Cabai Rawit	37.700	▲ 0,13	▼ -35,17
Minyak Goreng	17.050	▲ 0,59	▲ 18,40
Gula Pasir	14.100	▲ 0,36	▼ -1,74

Sumber Data: Bloomberg, PIHPS